



Socialization of Prevention of Negative Impacts of Information Technology for Children

Sosialisasi Pencegahan Dampak Negatif Teknologi Informasi Pada Anak

Anjasy Syahroni

Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Uin Suska, Riau
E-Mail: 12050317107@uin-suska.ac.id

Abstract

At this time experienced unstoppable progress in all sectors of life. The fields of science and information technology are no exception. Among the younger generation there are many internet users who are addicted to negative effects on mental health. Internet users who have started to be addicted to the internet tend to spend their time on the internet rather than playing outside the home and socializing with the community. Not only does it have a negative impact on health, the internet also affects the safety of its users, such as dangerous content that affects the behavior of young information technology users. For this reason, community service activities were carried out which aimed to increase participants' knowledge in preventing the negative effects of the internet on children, participants understood that a healthy internet was necessary with a percentage of 100% or 10 participants who filled out a questionnaire. Participants also considered that the information provided by parents played an important role in teaching healthy internet use with a percentage of 100%.

Keyword: Negative Impact, Internet, Information Technology

Abstrak

Pada zaman ini mengalami kemajuan yang tak terbendung di seluruh sektor kehidupan. Tak terkecuali bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Dikalangan generasi muda banyak pengguna internet yang sudah kecanduan berpengaruh negatif pada kesehatan mental. Pengguna internet yang sudah mulai kecanduan berinternet cenderung akan menghabiskan waktunya untuk internet daripada bermain di luar rumah dan bersosialisasi dengan masyarakat. Bukan hanya memberikan pengaruh negatif pada kesehatan, internet juga berpengaruh pada keselamatan penggunaannya seperti konten berbahaya yang mempengaruhi tingkah laku para pengguna teknologi informasi usia muda. Untuk itu dilakukan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta dalam melakukan pencegahan dampak negatif internet pada anak, peserta memahami internet sehat itu perlu dengan presentase 100% atau 10 peserta yang mengisi kuisioner. Peserta juga menganggap dengan adanya informasi yang berikan para orang tua memegang peranan penting untuk mengajarkan ber internet sehat dengan presentase 100%.

Keyword: Dampak Negatif, Internet, Teknologi Informasi

1. Pendahuluan

Era globalisasi berkembang pesat beberapa dekade terakhir ini, yang ditandai oleh kemajuan di berbagai bidang. Khususnya dalam bidang pendidikan dan bidang teknologi komunikasi dan informasi. Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan[1].

Pada zaman ini mengalami kemajuan yang tak terbendung di seluruh sektor kehidupan. Tak terkecuali bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang biasa kita kenal dengan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dikalangan generasi muda, ada semacam dikotomi bagi mereka yang menguasai dan tidak menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi[2]. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia, khusus dalam bidang teknologi informasi sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif[3].

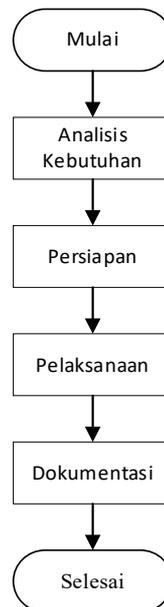
Kemajuan teknologi informasi dewasa ini memicu pertumbuhan jumlah para pengguna internet. Internet adalah suatu jaringan komputer yang menyediakan fungsi ekonomi bagi perusahaan baik sebagai alat pemasaran atau publikasi perusahaan bahkan untuk komunikasi. Internet juga dapat dipandang sebagai jaringan komputer global yang berkomunikasi dengan menggunakan sistem jaringan yang umum[4]

Pengguna internet yang sudah kecanduan akan melewatkan waktu makan dan waktu tidur mereka, tidak melakukan olah raga atau kurang bergerak menjadikan pola hidup mereka tidak sehat. Hal ini tentu saja berpengaruh buruk bagi kesehatan mereka. Selain mempengaruhi kesehatan fisik, internet juga berpengaruh negatif seperti kecemasan, depresi, kesehatan mental[5]. Pertama, rusaknya pola pergaulan sosial. Pengguna internet yang sudah mulai kecanduan berinternet cenderung akan menghabiskan waktunya untuk internet daripada bermain di luar rumah[6]. Pengaruh negatif lainnya adalah malas belajar. Pengguna internet dengan intensitas tinggi cenderung akan malas belajar. Mereka akan sulit menerima materi pelajaran karena pikiran tidak bisa fokus pada pelajaran[7]. Bukan hanya memberikan pengaruh negatif pada kesehatan, internet juga berpengaruh pada keselamatan penggunanya di media sosial seperti cyberbullying, kecanduan pornografi, penyebaran hoax, penipuan, perjudian, menggunakan internet dengan salah dan pelecahan seksual akibat menjamurnya konten-konten yang berbau pornografi dan kekerasan yang mempengaruhi tingkah laku para pengguna teknologi informasi usia muda[8].

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, Penelitian ini bertujuan untuk mencegah dampak negatif pada anak yang cenderung kecanduan dapat membahayakan kesehatan dan mental seorang anak dan membuat anak jarang bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Maka di lakukan sosialisasi pencegahan dampak negatif teknologi informasi pada anak. Sosialisasi ini dilakukan di Masjid darul Jannah di di Kec. Tuah Madani. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat, terutama anak-anak, menjadi lebih mengerti manfaat dari Internet dan juga sisi negatifnya, serta dapat mengembangkan potensi melalui internet.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu analisis kebutuhan, proses persiapan, proses pelaksanaan dan proses dokumentasi[9]. Adapun metodologi yang di lakukan dalam penelitian ini dapat di lihat pada Gambar 1 berikut



Gambar 1. Metodologi Pengabdian Masyarakat

Tahapan pertama dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah analisis kebutuhan. Dalam tahapan ini, dalam tahap ini Kegiatan pengabdian diawali dengan observasi secara menyeluruh dengan berkeliling di wilayah desa setempat untuk mengetahui situasi dan kondisi nyata dari keseharian masyarakat[10].

Tahapan berikutnya adalah proses persiapan. Di tahap ini, Kegiatan menyiapkan materi yang di butuhkan. Mengumpulkan upaya-upaya apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut atau solusi pemecahan masalah selanjutnya adalah proses pelaksanaan dan proses dokumentasi

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan survey dan kegiatan pengabdian di Mushola Darul Jannah, Kec. Tuah Madani, diperoleh informasi bahwa banyak yang tahu dampak negatif internet pada anak tapi tidak terlalu di anggap. Oleh karena

itu perlu adanya pengarahan yang tepat agar anak dapat terhindar dari dampak negatif teknologi informasi, serta memberi ilmu atau informasi yang bermanfaat untuk kehidupan[11].

Agar program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan[12], maka dilakukan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan secara langsung dengan peserta di hadiri oleh bapak, ibu dan anak-anak di Mushola Darul Jannah, Kec. Tuah Madani yang berjumlah 10 peserta. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2022 dimulai pada pukul 20.00 WIB.

- a) Kegiatan dimulai dengan pembukaan, selanjutnya dengan memperkenalkan diri, asal jurusan dan asal universitas.
- b) Menyampaikan tujuan kegiatan
- c) Mengarahkan peserta untuk mengisi absensi kegiatan
- d) Memulai kegiatan dengan memperkenalkan materi pencegahan dampak negatif teknologi informasi pada anak
- e) Penyampaian materi melalui power point

2. Pasca Pelaksanaan

Pasca pelaksanaan berupa penyampaian materi sosialisasi pencegahan dampak negatif teknologi informasi pada anak sekaligus mengetahui seberapa besar pemahaman materi yang telah mereka terima melalui tanya jawab.

Manfaat teknologi informasi dalam aktivitas sehari-hari sangat penting. Manfaat ini bisa digunakan sebagai penunjang kehidupan yang lebih baik dikarenakan ada teknologi informasi yang bisa membantu aktivitas menjadi lebih efektif dan efisien.

Teknologi informasi memiliki dampak positif yang bermanfaat seperti :

- a) Kemudahan dalam mengakses informasi
- b) Menghemat waktu dan pengeluaran
- c) Inovasi di berbagai bidang
- d) Transaksi sudah di gantikan secara online
- e) Adanya hiburan berbasis teknologi.

Teknologi informasi juga memberikan dampak negatif yang beresiko seperti :

- a) eksploitasi atas anak dalam berbagai bentuk seperti penipuan, mulai dari kiriman pesan tidak di kenal, dan link phising
- b) penipuan berbelanja online
- c) terpapar konten yang berbahaya seperti konten kekerasan, pornografi, ujaran rasis, penyalahgunaan data pribadi
- d) kecanduan teknologi
- e) hoax atau memakan mentah
- f) perjudian online
- g) pelanggaran hak cipta

Dengan adanya dampak negatif beresiko tersebut ada beberapa usaha pencegahannya seperti :

- a) Orang tua memegang peranan penting, mereka harus mempelajari dan memahami resiko dan mengajarkan berinternet sehat kepada anak
- b) Selalu jalin komunikasi dengan anak
- c) Cari kegiatan di luar rumah
- d) Tegaskan kepada anak untuk menghindari hal-hal berbahaya
- e) Awasi anak secara berkala.

Para anak dan orang tua mungkin sudah mengenal dampak negatif internet, namun pengetahuan materi dalam Microsoft power point pembuatan dokumen dan slide tugas yang menarik masih sangat minim, karena hanya sebatas penyampaian materi. Karena itu pada tahapan ini merupakan sebagai bentuk untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan yang telah dilaksanakan. Adapun hasil tingkat pemahaman pasca pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Hasil Pasca Pelaksanaan

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Apakah Internet Sehat Itu Perlu?	100 %	-
2	Apakah Para Orang Tua Memegang Peranan Penting Untuk Mengajarkan Ber Internet Sehat ?	100%	-
3	Apakah Anda/Keluarga/Teman Terdekat Anda Mengalami Dampak Internet Sebagai Berikut? <ul style="list-style-type: none"> • Penipuan/Link Phising • Penipuan Berbelanja Online • Konten Berbahaya Seperti Kekerasan,Pornografi, Rasis,PenyalahgunaanData Pribadi • Kecanduan Teknologi • Hoax • Perjudian Online • Pelanggaran Hak Cipta 	20% 20% - 40% - 20% -	

Berdasarkan dari tabel hasil pasca pelaksanaan, peserta memahami internet sehat itu perlu dengan presentase 100% atau 10 peserta yang mengisi kuisioner. Peserta juga menganggap dengan adanya informasi yang berikan para orang tua memegang peranan penting untuk mengajarkan ber internet sehat dengan presentase 100%. Dalam kejadian yang di alami peserta berbeda-beda dengan presentase penipuan/link phising 20%, penipuan berbelanja online 20%, perjudian online 20% dan tertinggi kecanduan tekologi 40%, untuk konten berbahaya,hoax dan pelanggaran hak cipta dengan presentase 0% dan selanjutnya di lakukan literasi dan cara untuk mengatasi masalah pada peserta pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Literasi Peserta

Peserta yang mengalami	Literasi	Yang di lakukan untuk mengatasinya
Penipuan/link phising	Ketika mencoba membuka link dari postingan facebook, kemudian akun facebook tidak bisa dibuka lagi	Mengatasinya dengan lebih hati-hati dan tidak membuka link sembarangan
Penipuan berbelanja online	Pengguna di manipulasi mengirimkan sejumlah uang untuk membeli sepatu ternyata setelah di transfer, penjual tidak bisa lagi dihubungi	Mengatasinya dengan melihat testimoni dari penjual yang pasti
Perjudian online	Semenjak piala dunia, banyak teman yang melakukan judi	Mengatasinya dengan memberi hadist terkait dengan judi biar taubat
Kecanduan teknologi	Kejadian yang dialami dikarenakan suatu keadaan,dimana saya dalam keadaan bosan menggunakan teknologi lebih dari beberapa jam atau dalam keadaan penasaran maka akan membuat kecanduan teknologi	Mengatasinya dengan cara pergi bermain atau bertemu keluarga dan teman, bisa juga dengan cara membaca buku dan meluangkan waktu seperti suatu organisasi

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 2. Perkenalan dan Penyampaian Materi



Gambar 3. Melakukan Tanya Jawab



Gambar 4. Foto Bersama Peserta

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan kerja praktek sudah sesuai dengan yang telah direncanakan. setiap tahapan yang dilalui memberikan proses pembelajaran dan informasi. Dari kerja praktek yang telah dilaksanakan diperoleh hasil memahami internet sehat itu perlu. Peserta juga menganggap dengan adanya informasi yang berikan para orang tua memegang peranan penting untuk mengajarkan ber internet sehat. Jadi dapat disimpulkan pemahaman peserta terhadap informasi yang telah di sampaikan, yang secara tidak langsung menggambarkan pentingnya pencegahan dampak negatif teknologi informasi pada anak. Oleh karena itu, disarankan pemahaman tidak hanya sebatas materi, tapi para orang tua lah yang harus mengawasi anaknya secara berkala agar terhindar dari dampak negatif teknologi informasi.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada bapak, ibu dan anak-anak yang menjadi peserta Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Tuah Madani, sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bisa terlaksana

Referensi

- [1] A. Said and H. Basri, "KECENDERUNGAN INTERNET ADDICTION DISORDER MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI DITINJAU DARI RELIGIOSITAS," 2014.
- [2] P. Pendidikan Islam and H. Munir, "Humaerah Munir/St. Wardah Hanafie Das/Abdul Halik : Upaya Penanggulangan Dampak Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Peserta Didik Kelas X MAN 2 Kota Parepare dalam UPAYA PENANGGULANGAN DAMPAK NEGATIF TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PESERTA DIDIK KELAS X MAN 2 KOTA

- PAREPARE DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. (The Efforts to Overcome the Negative Impact of Information and Communication Technology in Class X Students of MAN 2 Parepare City on Islamic Education Perspective.)” 2019.
- [3] Y. Marrayono Jamun, “DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN.”
- [4] “UB150124_SALMIAH_BPI - salmiah 1995”.
- [5] R. Alfitri, R. Maria, and V. Widiatrilupi, “Dampak Penggunaan Internet terhadap Perkembangan Fisik Remaja pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Malang,” 2020. [Online]. Available: <http://formilkesmas.respati.ac.id>
- [6] U. Pelita Harapan and T. Alia, “Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital.”
- [7] M. Julyanti& and S. Aisyah, “HUBUNGAN ANTARA KECANDUAN INTERNET DENGAN PROKRASINASI TUGAS SEKOLAH PADA REMAJA PENGGUNA WARNET DI KECAMATAN MEDAN KOTA,” 2015.
- [8] A. G. Gani, “PENGENALAN TEKNOLOGI INTERNET SERTA DAMPAKNYA.”
- [9] I. Karmila Yusri, I. Syamsuddin, and D. Prodi Teknik Komputer dan Jaringan Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M)*. 2018.
- [10] R. Adinda, F. Isni, and D. Anugrah, “Penanganan Kecanduan Gadget pada Anak Usia Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Wantilan, Kabupaten Subang,” 2021. [Online]. Available: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- [11] S. A. M. Siska, L. N. K. Lisa, O. N. A. Olifia, and H. H. A. Hendri, “Penyuluhan Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini di KB Muslimat NU 05 Rudhotul Huda,” *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, vol. 2, no. 2, pp. 38–41, Nov. 2022, doi: 10.57152/consen.v2i2.211.
- [12] E. R. Erni, B. Basorudin, and I. R. B. Imam, “Pelatihan Pengenalan Desain Grafis Dan Pembuatan Poster Menggunakan Adobe Photoshop,” *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, vol. 2, no. 2, pp. 31–37, Nov. 2022, doi: 10.57152/consen.v2i2.449.